

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Berdasarkan tujuan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Menurut Nazir (2003:54) tujuan dari penelitian deskriptif untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai berbagai faktor dan sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan tujuan untuk menggambarkan implementasi program Kawasan Rumah Pangan Lestari dalam mewujudkan ketahanan pangan di Kelurahan Rejomulyo secara sistematis, faktual dan akurat. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena objek pada penelitian ini mempunyai kondisi yang alamiah, karena menurut Sugiyono (2014:9) penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan pada objek yang alamiah, kondisi dimana objek berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada objek tersebut.

#### **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini bertujuan untuk membatasi cakupan masalah dan daerah yang akan diteliti, karena menurut Sugiyono (2014:207) fokus adalah batasan masalah dalam penelitian kualitatif, yang berisi pokok

masalah yang masih bersifat umum. Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Implementasi program Kawasan Rumah Pangan Lestari dalam mewujudkan ketahanan pangan di Kelurahan Rejomulyo Kota Kediri.
  - a. Organisasi pelaksana kebijakan
  - b. Interpretasi para pelaksana kebijakan
  - c. Aplikasi atau penerapan oleh pelaksana kebijakan
2. Dampak dari implementasi program Kawasan Rumah Pangan Lestari terhadap masyarakat Kelurahan Rejomulyo.
  - a. Dampak ekonomi
  - b. Dampak sosial
  - c. Dampak lingkungan

### **C. Lokasi dan Situs Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan. Lokasi penelitian dipilih berdasarkan kesesuaian data antara permasalahan yang ingin diteliti dengan kenyataan yang ada di lapangan. Alasan peneliti memilih Kota Kediri karena salah satu KRPL yang ada di Kota Kediri pernah menjadi juara di tingkat provinsi pada tahun 2013, selain itu Kota Kediri sekarang sedang gencar mengembangkan KRPL. Situs penelitian adalah tempat dimana peneliti menggambarkan pusat penelitian dari obyek yang diteliti. Adapun situs pada penelitian ini bertempat Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Kediri dan Kawasan Rumah Pangan Lestari Kelompok Wanita Tani Melati Kelurahan Rejomulyo Kota Kediri.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian saat melakukan penelitian. Data primer ini diperoleh dari informasi orang-orang yang berhubungan atau terkait langsung dengan permasalahan yang diteliti tanpa melalui perantara.

Informan dalam penelitian ini adalah:

- a. Bapak Drs. Yudhi Agustriyono, MM selaku Kepala Bidang Ketahanan Pangan
- b. Ibu Dra. Sumarsih selaku Kepala Seksi Distribusi dan Cadangan Pangan
- c. Bapak Yulianto selaku Petugas Pendamping Lapangan Kelurahan Rejomulyo
- d. Ibu Siti Malikhah selaku ketua KRPL KWT Melati Kelurahan Rejomulyo
- e. Anggota KRPL Kelurahan Rejomulyo

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder, yaitu data yang secara tidak langsung dapat memberikan informasi kepada peneliti yang bisa mendukung penelitian.

Data sekunder dalam penelitian ini meliputi dokumen tentang program

Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL), buku, jurnal, dan hasil observasi dari peneliti.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini ada 3 (tiga) yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penjelasan sebagai berikut:

##### 1. Observasi

Peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti dan pengamatan ini dilakukan dengan waktu yang berbeda-beda. Hal ini bertujuan agar peneliti mengetahui fakta atau kenyataan dari dampak dan implementasi dari Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL). Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi terstruktur.

##### 2. Wawancara

Pengumpulan data melalui teknik ini dilakukan dengan cara mengadakan wawancara atau *interview* dan tanya jawab secara langsung kepada narasumber atau informan yang sudah ditetapkan. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara semi terstruktur.

##### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk mencatat informasi yang sebenarnya berupa dokumen, catatan, dan laporan tertulis serta relevan dengan tujuan penelitian. Metode ini dipergunakan sebagai pelengkap dari metode wawancara maupun

pengamatan dan diharapkan akan dapat lebih melengkapi data yang belum terekam dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

#### **F. Instrumen Penelitian**

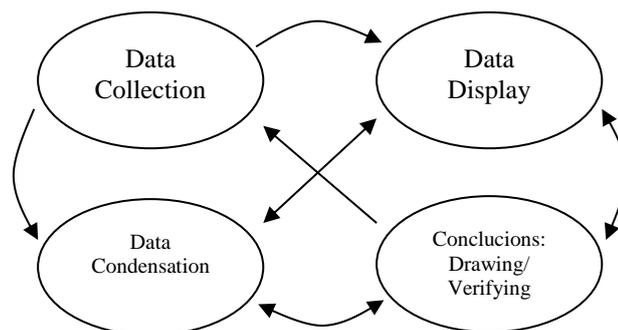
Dalam penelitian ini peneliti sendiri sebagai instrumen utama penelitian. Selain itu, terdapat instrumen tambahan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Pedoman wawancara (*interview guide*) yaitu pedoman yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan wawancara langsung dengan informan. Pedoman ini berisi daftar pertanyaan sistematis yang memuat berbagai pertanyaan. Pedoman ini dibuat berdasarkan fokus untuk menjawab rumusan masalah dengan batas-batas tertentu.
2. Catatan lapangan (*field notes*) yaitu merupakan catatan yang berisikan pokok-pokok informasi di lapangan yang bisa dikembangkan. Catatan lapangan digunakan untuk mencatat jawaban informan pada saat proses wawancara.
3. Instrumen penunjang seperti kamera yang digunakan untuk mengambil gambar guna menguatkan atau melemahkan data dari informan dan alat perekam yang digunakan untuk merekam proses wawancara.

#### **G. Metode Analisis Data**

Berdasarkan hal tersebut maka analisa dalam penelitian ini adalah model analisis interaktif yang dikembangkan oleh Miles, Huberman, dan Saldana (2014:33) yang terdiri dari 4 komponen yakni pengumpulan data (*data collection*), kondensasi data (*data condensation*), penyajian data

(*data display*), penarikan kesimpulan atau verifikasi (*verification*). Model analisis data interaktif adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Analisis Data Model Interaktif dari Miles, Huberman dan Saldana

Sumber: Analisis Miles, Huberman, dan Saldana (2014:33)

Berdasarkan gambar tersebut maka dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Pengumpulan data (*Data Collection*)

Pengumpulan data merupakan pengumpulan berbagai data yang berkaitan dengan peran pemerintah dalam pengembangan Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) yang terbagi menjadi data observasi, data wawancara, dan data dokumentasi.

2. Kondensasi data (*data condensation*)

Kondensasi data adalah laporan-laporan dalam bentuk uraian yang akan dipilah-pilah hal yang pokok, dan fokus pada hal yang penting serta membuang hal yang tidak diperlukan. Dalam penelitian ini data yang diperoleh oleh peneliti dikondensasikan dengan cara dipilih,

disederhanakan, diurutkan dan ditransformasikan pada hal-hal yang sesuai dengan fokus penelitian.

3. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data yaitu memudahkan peneliti untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian tertentu dari penelitian, sehingga disajikan dalam bentuk deskripsi narasi yang disesuaikan dengan fokus penelitian. Penyajian data ke dalam fokus penelitian membantu peneliti memahami apa yang terjadi dan untuk melakukan analisis lebih mendalam atau mengambil aksi berdasarkan pemahaman.

4. Penarikan kesimpulan atau verifikasi (*verification*)

Verifikasi yaitu peneliti berusaha menggambarkan dari data yang dikumpulkan dan dituangkan dalam kesimpulan. Verifikasi merupakan suatu rangkaian saat sebelum, selama dan sesudah peneliti melakukan pengumpulan data dalam bentuk membangun wawasan umum yang disebut analisis.